

# PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM ANEKA KRIPIK DI DESA SINDANGMUKTI

Ayu Fusfita Azhari

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

[mn19.ayuazhari@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn19.ayuazhari@mhs.ubpkarawang.ac.id)

## Abstrak

Dari segi daya saing UMKM ini berkaitan dengan adanya proses produksi UMKM. Proses produksi yang efektif dan efisien harus diterapkan agar dapat mengurangi terjadinya pengeluaran biaya yang besar. Para pelaku usaha perlu mengetahui cara yang tepat dalam menentukan harga pokok produksi yang sebelumnya diketahui dari perhitungan biaya produksi. Tujuan dari perhitungan Harga Pokok Produksi ini yaitu untuk menentukan harga jual produk. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan observasi dimana metode ini bertujuan untuk menguraikan, membandingkan, memberikan gambaran kepada pelaku UMKM aneka kripik mengenai Harga Pokok Produksi sebelum dan sesudah memiliki label kemasan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses pengambilan data adalah dokumentasi dan wawancara. Dari sini bisa dilihat perbedaan harga jual aneka kripik per pcs, yang tadinya hanya Rp.2.000,- per pcs sekarang Ibu Tayem bisa menjual aneka kripik yang sudah mempunyai lebel dan merek Ibu Tayem bisa menjual dengan harga Rp.5.000,-. Berdasarkan hasil pembahasan Harga Pokok Produksi tersebut mempunyai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha aneka kripik Ibu Tayem yaitu menentukan harga jual dengan menyesuaikan harga pasaran dan terjadi perubahan harga jual ketika produk aneka kripik milik Ibu Tayem ini mempunyai label atau merek.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Aneka Kripik, UMKM

## Pendahuluan

Usaha kecil dan menengah (UKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah dari industri keluarga atau rumahan (Wiralestari, Firza, dan Mansur, 2018). Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang banyak tumbuh di masyarakat dapat disebut sebagai suatu usaha yang menggerakkan rpd perekonomian melalui penciptaan produk dan penyerapan tenaga kerja (Bustomi, 2021). UMKM dalam mengelola usahanya perlu menerapkan strategi bersaing, baik dalam kinerja maupun daya saing UMKM.

Dari segi daya saing UMKM ini berkaitan dengan adanya proses produksi UMKM. Proses produksi yang efektif dan efisien harus diterapkan agar dapat mengurangi terjadinya pengeluaran biaya yang besar. Para pelaku usaha perlu mengetahui cara yang tepat dalam menentukan harga pokok produksi yang sebelumnya diketahui dari perhitungan biaya

produksi. Fenomena menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memperoleh laba secara optimal karena ketidakmampuan mereka dalam menghitung harga pokok produksi secara tepat (Yuliyanti & Saputra 2017). Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi mengakibatkan kesalahan pada penetapan harga jual, akibatnya pihak perusahaan menjadi salah dalam pengambilan keputusan, dalam manajemen kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat berakibat pada kegagalan sebuah usaha (Maghfirah & Syam, 2016).

Dalam kasus yang penulis temui di lapangan selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) banyak pelaku UMKM yang ada di Desa Sindangmukti terutama pada usaha aneka kripik yang perhitungan Harga Pokok Produksinya masih menggunakan penentuan harga rata-rata pasar atau harga pasaran yang mana belum dapat mencerminkan Harga Pokok Produksi usaha tersebut. Salah satu UMKM yang ada di Desa Sindangmukti yaitu aneka kripik, dimana aneka kripik merupakan usaha mikro yang berdiri pada tahun 2012, UMKM ini bergerak di bidang produksi makanan yang ada di Desa Sampalan. Tujuan dari perhitungan Harga Pokok Produksi ini yaitu untuk menentukan harga jual produk, pemantauan Realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodic serta penentuan harga pokok persediaan produksi jadi dan produk dalam proses.

## **Metode**

Penelitian ini dilakukan pada UMKM aneka kripik Ibu Tayem yang bertempat di Dusun Rawakepuh RT/RW 04/02 Desa Sindangmukti. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja karena aneka kripik merupakan produk UMKM unggulan yang ada di Desa Sindangmukti. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan observasi dimana metode ini bertujuan untuk menguraikan, membandingkan, memberikan gambaran kepada pelaku UMKM aneka kripik mengenai Harga Pokok Produksi sebelum dan sesudah memiliki label kemasan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses pengambilan data adalah dokumentasi dan wawancara

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Salah satu UMKM yang terdapat di Desa Sindangmukti adalah UMKM Aneka Keripik “Makring” ibu Tayem, UMKM ini beralamat di Dusun Rawakepuh Desa Sindangmukti, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang. UMKM ini diolah oleh Ibu Tayem yang dimana sudah berdiri sejak tahun 2012, UMKM ini bergerak di bidang produksi makanan yang

lebih tepatnya adalah aneka keripik. Produk yang dihasilkan adalah keripik pisang, talas, ubi, dan singkong. kemudian untuk metode penjualannya dengan menitipkan keripik ke warung-warung yang ada dengan harga Rp.2000/pcs.



Gambar 1 Foto Bersama Pelaku UMKM Aneka Kripik  
Sumber : Dokumentasi Klompok Desa Sindangmukti 2022

Berdasarkan hasil kunjungan ke tempat UMKM aneka kripik bahwa produk tersebut belum memiliki label kemasan. Maka dari itu mahasiswa KKN mengusulkan desain label kemasan susu kedelai dan setelah disetujui oleh pihak UMKM kemudian mahasiswa KKN merealisasikan desain tersebut dan melakukan peresmian label yang dilaksanakan di kantor Desa Sindangmukti beserta aparaturnya dan pemilik Usaha.



Gambar 1 Inovasi Kemasan dan Logo UMKM Makring  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berikut perhitungan Harga Pokok Produksi per bulan pada UMKM aneka kripik di Desa Sindangmukti sebelum memiliki label kemasan, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1 Harga Pokok Produksi UMKM Aneka Kripik  
**HARGA POKOK PRODUKSI**

Biaya	Harga	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp 250.000	
Biaya Tenaga Kerja	Rp 150.000	
Biaya Bahan Penolong	Rp 140.000	
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 2.700</b>	<b>Rp 540.000</b>

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa terdapat hasil dari Harga Pokok Produksi yaitu sebesar Rp.540.000,- kemudian dibagi dengan jumlah produk aneka kripik per produksi 200 pcs yaitu hasil Harga Pokok Produksinya Rp.2.700,- per pcs.

Tabel 2 Beban Operasional UMKM Aneka Kripik  
**BEBAN OPERASIONAL**

Beban	Harga	Jumlah
Sewa Tempat	-	
Gaji Karyawan	-	
Listrik dan Air	Rp 100.000	
Promosi	Rp 80.000	
Transport	Rp 50.000	
Perlengkapan (ATK)	Rp 20.000	
Penyusutan	Rp 30.000	
<b>Total Beban Operasional</b>		<b>Rp 280.000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>Rp 4.100</b>	<b>Rp 820.000</b>
Laba diharapkan (per produksi)	15%	Rp 123.000
Total Harga Jual		Rp 943.000
Jumlah Produk (unit dihasilkan)	200	
<b>Harga Jual Per Satuan Unit</b>		<b>Rp 4.715</b>

Berdasarkan hasil hitungan dari beban operasional terdapat Harga Pokok Penjualan yaitu sebesar Rp.820.000,- dengan harga per pcsnya yaitu Rp.4.100,-. Kemudian ditambah laba yang diharapkan per produksi menghasilkan harga jual per pcsnya yaitu sebesar Rp.4.715,- atau dibulatkan menjadi Rp.5.000,-. Dari sini bisa dilihat perbedaan harga jual aneka kripik per pcsnya, yang tadinya hanya Rp.2.000,- per pcs sekarang Ibu Tayem bisa menjual aneka kripik yang sudah mempunyai label dan merek Aneka Kripik Makring Ibu Tayem bisa menjual dengan harga Rp.5.000,-.

## Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan Harga Pokok Produksi tersebut mempunyai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha aneka kripik Ibu Tayem yaitu menentukan harga jual dengan menyesuaikan harga pasaran dan terjadi perubahan harga jual ketika produk aneka kripik milik Ibu Tayem ini mempunyai label atau merek. Kemudian perhitungan HPP pada UMKM ini sangatlah penting, selain untuk membantu pelaku UMKM dalam mengetahui biaya-biaya yang diperlukan dan yang dikeluarkan juga membantu pelaku UMKM dalam mengetahui harga jual dalam suatu produk yang mereka jual. Sebab, banyak diantara para pelaku UMKM yang menjual produknya sesuai dengan harga pasaran tanpa memperhitungkan biaya produksinya. Dengan demikian melakukan perhitungan HPP pada UMKM dapat menentukan harga jual produk tanpa mengikuti harga pasarnya, sebab harga pasaran juga tidak sesuai dengan perhitungan biaya produksinya.

## Daftar Pustaka

- Bustomi, M. Y., Rusmiyati, Suryanto, J., & Hendra. 2021. *Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Mitra Lembaga Pengembangan Bisnis Pama Benua Etam (LPB Pabanet) Sangatta*. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas, 6(3), 337-344. Diakses pada 4 Agustus 2022
- Maghfirah, M., & Syam, F. 2016. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Mencapai BEP Optimal Pada UKM di Kecamatan Wonokromo Surabaya*. Community Development Journal, 2(1), 12-16. Diakses pada 4 Agustus 2022
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. 2020. *Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi Bagi pelaku UMKM*. Jurnal JKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 03(02), 206-215. Diakses pada 4 Agustus 2022
- Wiralestari, Firza, E., & Mansur, F. 2018. *Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Full Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pempek pada Umkm Pempek Masayau 212*. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2 (1), 46-52. Diakses pada 5 Agustus 2022